

**WORKSHOP
PERUSAHAAN PERKEBUNAN
2019**

Diselenggarakan Oleh:

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Jambi, 15 Agustus 2019

**PEMANFAATAN DATA PERKEBUNAN
UNTUK PENELITIAN, PERENCANAAN DAN
PERUMUSAN STRATEGI PEMBANGUNAN
SUBSEKTOR PERKEBUNAN**



Oleh:

Prof. Dr. Ir. ZULKIFLI ALAMSYAH, M.Sc.
Guru Besar Ekonomi Pertanian
UNIVERSITAS JAMBI

OUTLINE



Pengantar



Kebijakan Satu Data Indonesia



Peran Data dalam Pembangunan



Analisis Data Perkebunan

PENGANTAR:

1. Konsekuensi Desentralisasi Pembangunan

- Sebelum era desentralisasi, proses perencanaan pembangunan daerah lebih bersifat sentralistis.
- Ketergantungan pemerintah daerah yang semakin besar kepada pemerintah pusat.
- Pada era desentralisasi, proses perencanaan pembangunan dilakukan secara ***bottom up planning***.
- Tataran pelaksanaan pembangunan sudah lebih melihat kepentingan daerah.
- Peran pemerintah daerah semakin besar dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di daerah, konsekuensinya antara lain:
 - Dibutuhkan **data dasar** yang lebih lengkap agar setiap tahapan pembangunan dapat dilandasi **data yang lebih aktual**.

PENGANTAR:

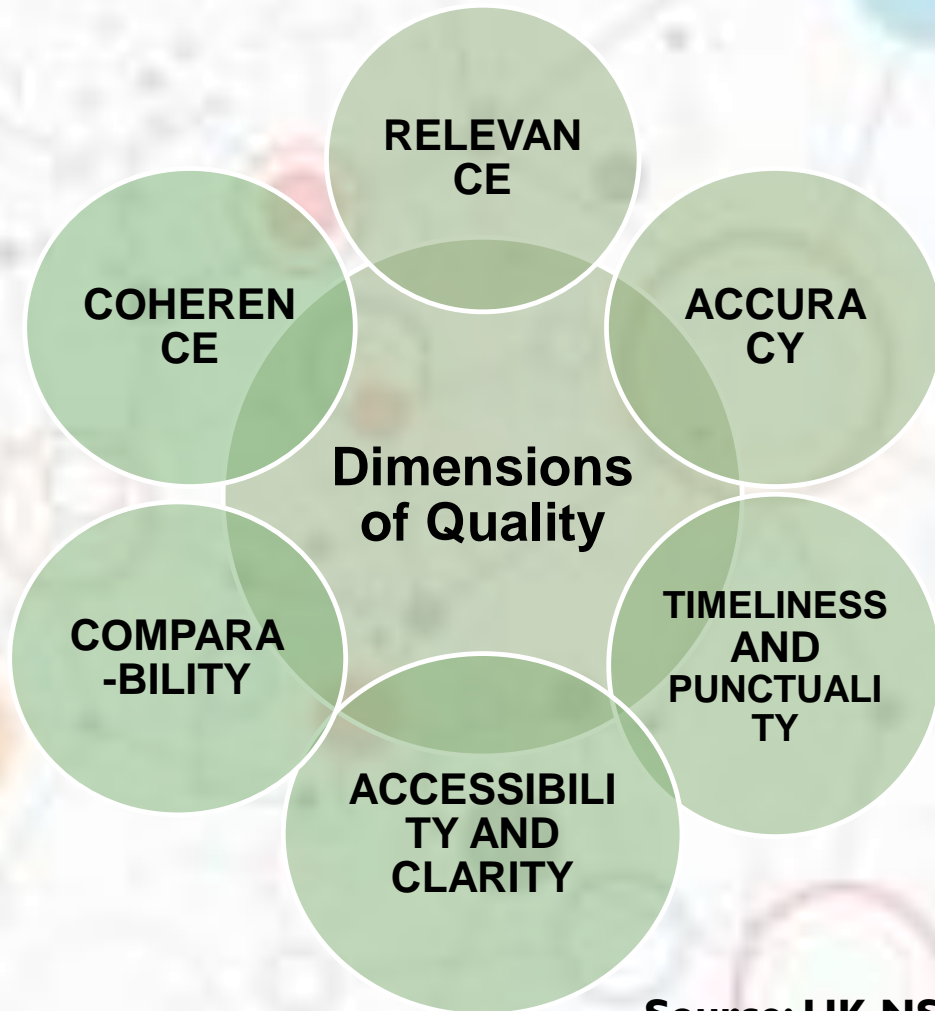
2. Statistik dan Data

- Berdasarkan UU16/1997 tentang Statistik, statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
- Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
- Sebagai suatu Ilmu, Statistik (Statistika) merencanakan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan mendiseminasikan data
- Statistika menjamin akurasi dan validitas data serta menghasilkan data jadi bermakna
- Data yang bermakna merupakan input bagi perencanaan pembangunan

Kualitas Data

- **Akurat** : menggambarkan proses dan hasil akhir yang diukur secara benar
- **Lengkap**: Mencangkup seluruh kekhususan dari objek sistem yang dibutuhkan dalam analisis hasil ukuran
- **Terpercaya**: Dapat digunakan dalam berbagai kepentingan
- **Valid (sah)**: Sesuai dengan gambaran proses atau produk hasil akhir yang diukur
- **Tepat waktu**: Sesuai dengan waktu (periode) kebutuhan data.
- Dapat dibandingkan dengan standar yang ditetapkan.
- Terjamin kerahasiaannya.

Dimensi Data Berkualitas



Source: UK NSO

Good quality is not just producing accurate, timely, accessible, understandable and coherent data that satisfy users needs, but also

- addressing respondent concerns regarding reporting burden and confidentiality
- ensuring institutional environment is impartial, objective, comprising sound methodology and cost-effective procedures

KEBIJAKAN SATU DATA INDONESIA

(Perpres Nomor 39 Tahun 2019)

1. Satu Data Indonesia (SDI) adalah kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah melalui pemenuhan Standar data, Metadata, Interoperabilitas data, dan menggunakan Kode Referensi dan data Induk.
2. Data adalah catatan atas kumpulan fakta atau deskripsi berupa angka, karakter, simbol, gambar, peta, tanda, isyarat, tulisan, suara, dan/atau bunyi, yang merepresentasikan keadaan sebenarnya atau menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi.
3. Data Statistik adalah data berupa angka tentang karakteristik atau ciri khusus suatu populasi yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis.
4. Pengaturan SDI dimaksudkan untuk mengatur penyelenggaraan tata kelola data yang dihasilkan oleh Instansi Pusat dan Instansi Daerah untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan

PERAN DATA DALAM PEMBANGUNAN



UU NOMOR 23 TAHUN 2014 (Tentang Pemerintahan Daerah)

Tujuan
Pembangunan
adalah untuk
meningkatkan
**kesejahteraan
rakyat**



Pembangunan
berkualitas



Perencanaan
berkualitas



Data
berkualitas

Pentingnya Data untuk Perencanaan Pembangunan



Siklus penyusunan perencanaan pembangunan (T⁻² hingga T⁺¹), artinya dimulai dari **menyusun kajian kebijakan, penulisan dokumen perencanaan** sampai dengan **pengendalian atas pelaksanaan**, yang menjadi input penyusun rencana tahun berikutnya. → Data berkualitas

“Penyusunan Perencanaan Pembangunan didasarkan pada **data dan informasi yang akurat** dan **dapat dipertanggung jawabkan** → UU 25/2004, BAB VII DATA DAN INFORMASI, Pasal 31

Kebutuhan Data

Untuk Apa?

Data Mikro (Data Sensus)

Penyusunan **Background study** RPJMN dan RKP

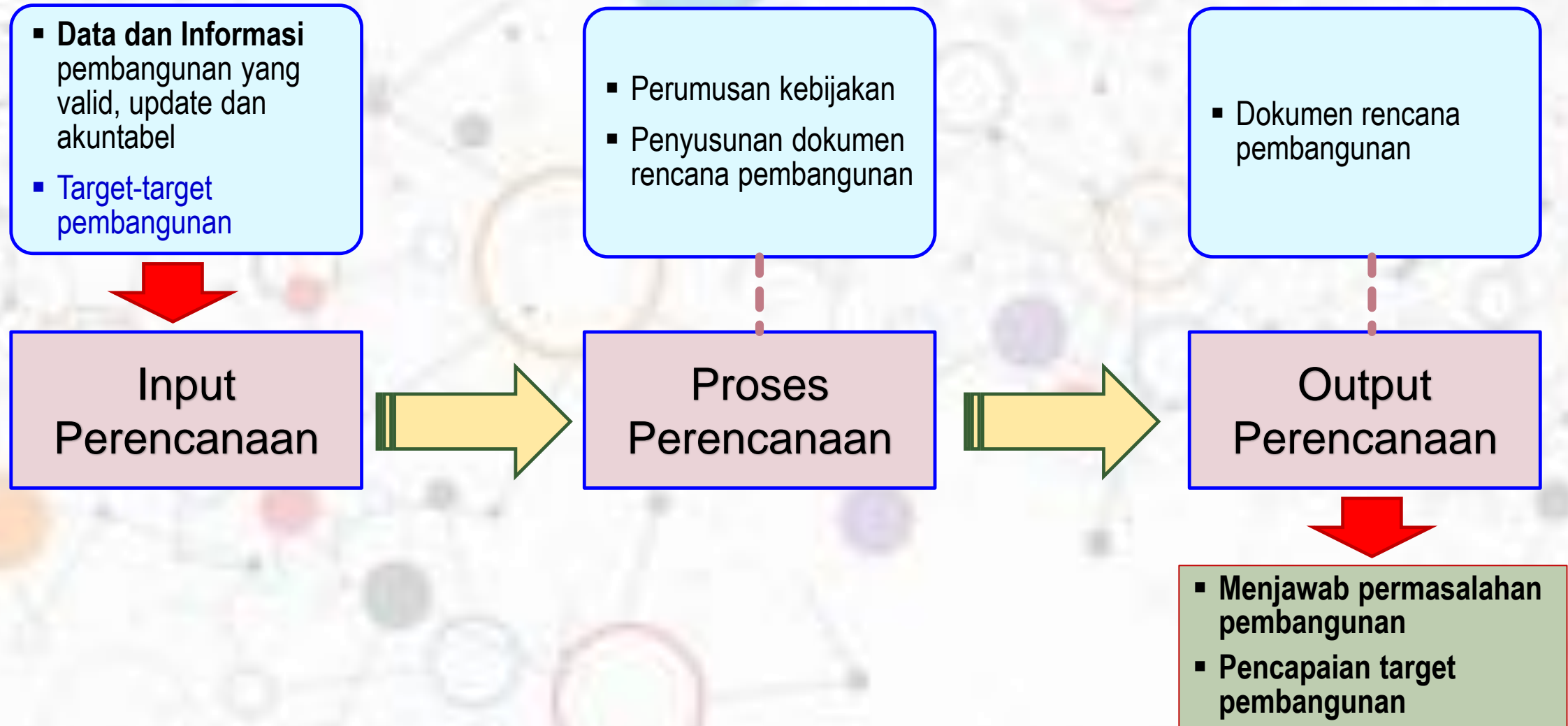
Data Sektoral

Evaluasi **capaian indikator Pembangunan** (RPJMN, RKP, SDGs, Lampid Presiden, serta sebagai Data Dasar penyusunan proyeksi KEM, dll)

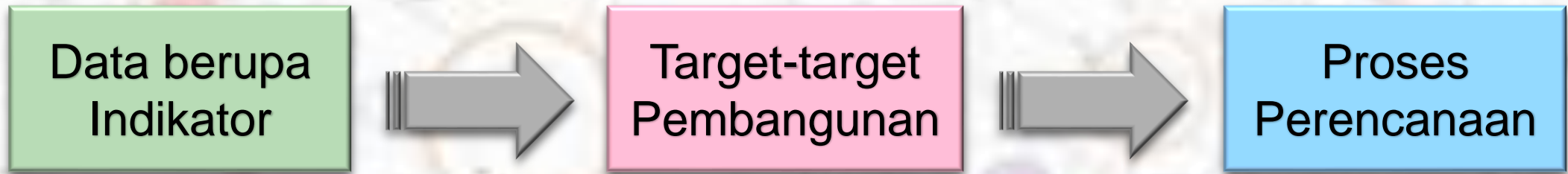
Daerah dalam Angka

Evaluasi **capaian indikator Pembangunan wilayah** (RPJMN, RKP, SDGs, Lampid Presiden, dll)

Peran Data dan Informasi Dalam Pembangunan Daerah



Kegunaan terpenting dari DATA dalam perencanaan adalah untuk menyediakan informasi mengenai **target-target pembangunan**.



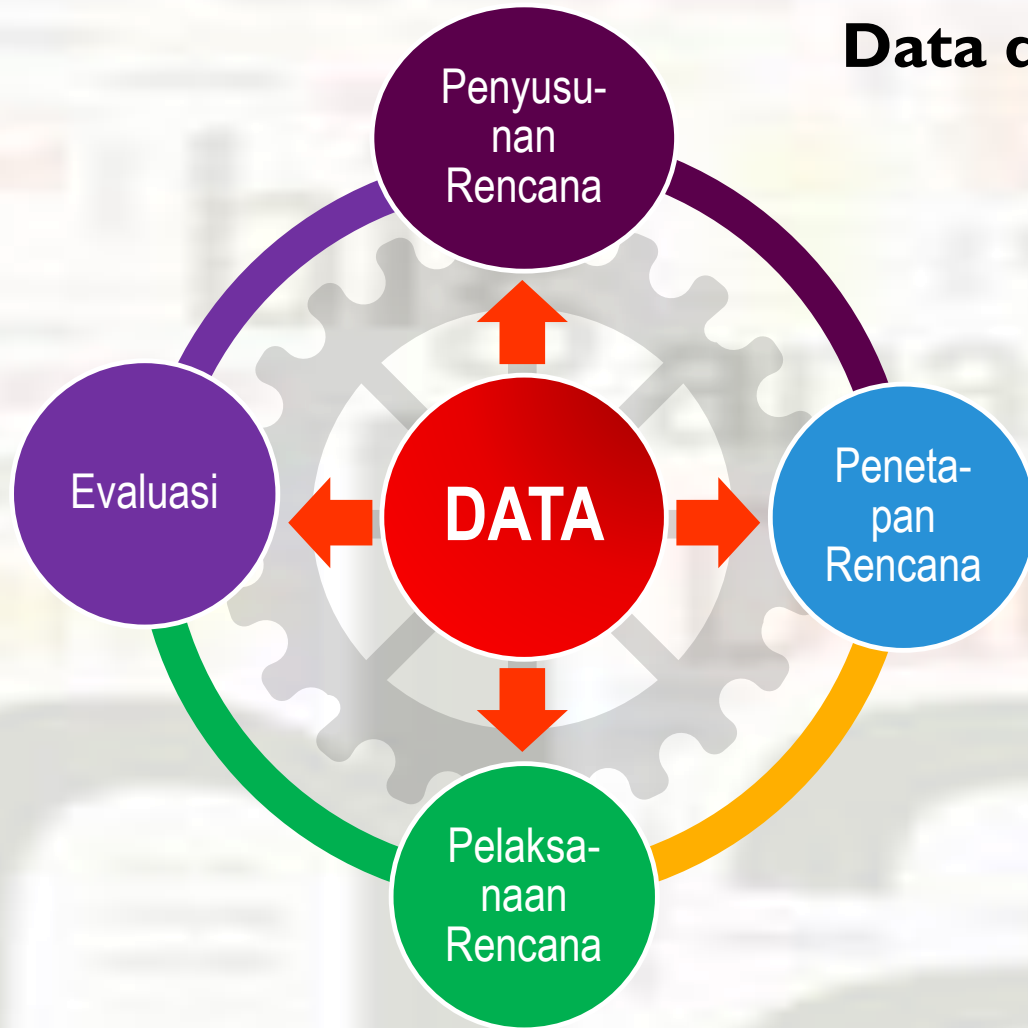
Indikator Pembangunan

1. Kemiskinan
2. Pengangguran
3. Ketimpangan (Gini Ratio)
4. Indek Pembangunan Manusia

Asumsi Makro Ekonomi

1. Pertumbuhan Ekonomi
2. Inlfasi
3. Suku Bunga
4. Lifting Minyak
5. Kurs Dollar

Data dalam Siklus Pembangunan



Siklus penyusunan perencanaan pembangunan (T^{-2} hingga T^{+1}), artinya dimulai dari **menyusun kajian kebijakan, penulisan dokumen perencanaan** sampai dengan **pengendalian atas pelaksanaan**, yang menjadi input penyusun rencana tahun berikutnya → **butuh data berkualitas**

Peran Data

- Sebagai bahan analisis permasalahan dalam penyusunan kebijakan rencana pembangunan daerah
- Penetapan indikator-indikator pembangunan
- Evaluasi hasil pencapaian pembangunan

Pembangunan berawal dari data dan menghasilkan data

ANALISIS DATA PERKEBUNAN

- Data perkebunan adalah data yang berkaitan dengan pengusahaan komoditas perkebunan yang menghasilkan produk primer (bahan mentah)
- Beberapa data perkebunan yang sangat penting diantaranya adalah:
 1. Luas areal, produksi dan produktivitas beserta sebarannya menurut:
 - Wilayah
 - Umur/keadaan tanaman
 - Jenis pengusahaan (PBN, PBS dan Perkebunan Rakyat)
 - Pola pengusahaan (Inti – Plasma – Kemitraan)
 2. Jumlah pekebun dan jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam pengusahaan komoditas perkebunan
 3. Jumlah industri pengolahan bahan mentah menurut kapasitas olah
 4. Data lain yang relevan seperti bentuk komoditas, harga dan ekspor.
- Analisis Data Perkebunan adalah proses pengolahan, sintesis dan penarikan kesimpulan terhadap data perkebunan, baik antar data perkebunan sendiri maupun keterkaitannya dengan data pada subsektor lainnya.

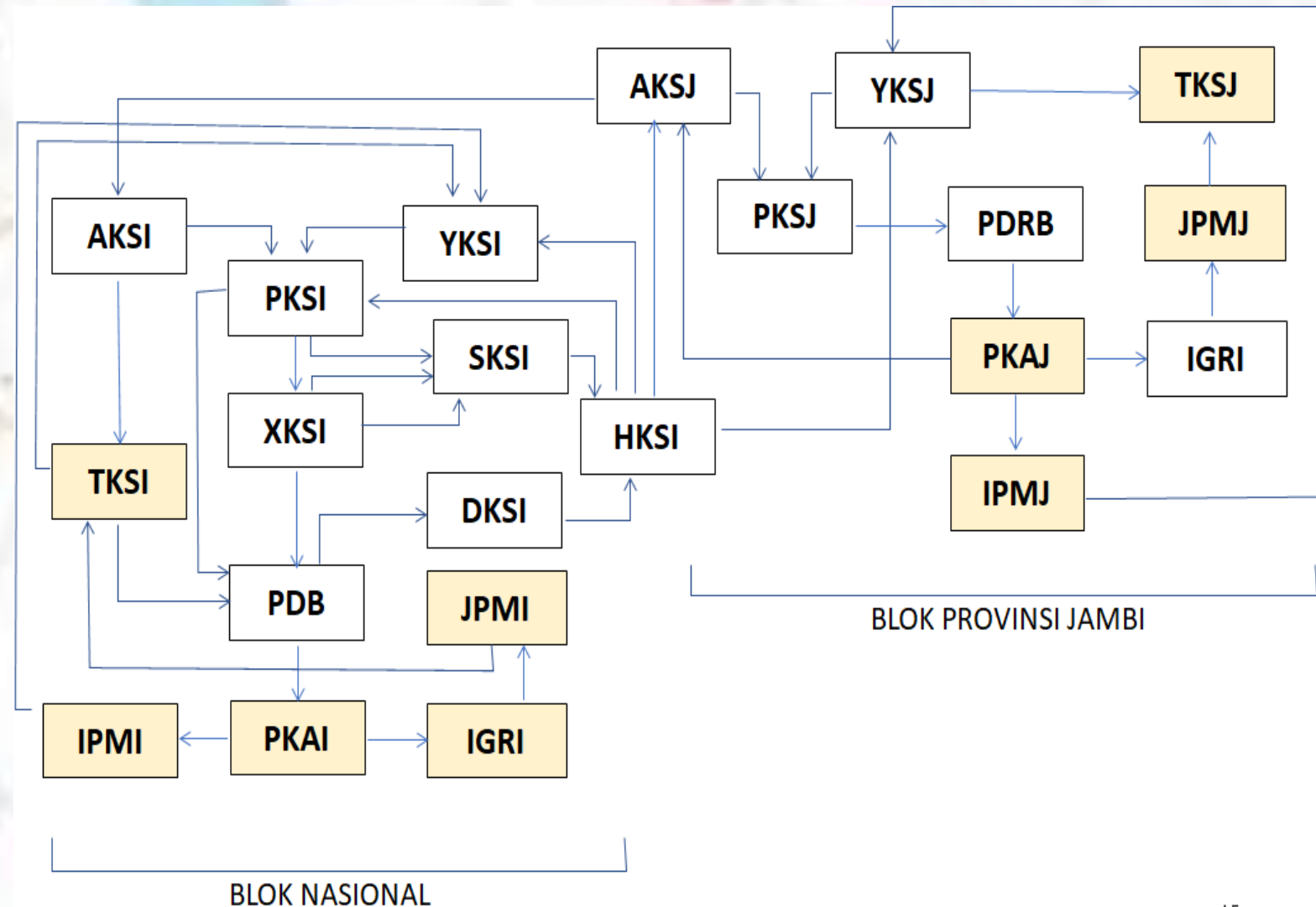
Contoh Analisis Data Perkebunan

22 Persamaan Simultan

- 18 persamaan Struktural
- 4 persamaan Identitas
- 13 persamaan pada Blok Nasional
- 9 persamaan pada blok daerah

Beberapa variabel yang digunakan untuk memproxy sasaran SDGs:

- Jumlah penduduk miskin,
- Indeks pembangunan manusia (IPM),
- Penyerapan tenaga kerja,
- Gini ratio,
- Pendapatan per kapita .



zalamsyah@unja.ac.id

شَكَرًا

Terima Kasih

Thank you